

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dikarenakan issue tentang representasi wanita masih menimbulkan pro kontra hingga saat ini. Disadari bahwa representasi wanita masih dianggap berkesinambungan dengan budaya patriarki yang menunjukkan bahwa dia adalah sosok wanita yang lemah dan sebagainya. Penelitian ini menganalisa tentang representasi wanita dalam sketsa Candrika Soewarno yang di unggah kedalam akun Instagram pribadinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi wanita dalam gambaran Candrika. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori *male gaze* oleh Laura Mulvey serta konsep yang dikonstruksi oleh Thamrin Amal Tomogola. Penelitian ini menggunakan semiotik dalam menganalisa data. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa sketsa yang dipilih dari akun Instagram @candrikasoewarno. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter wanita dalam sketsanya masih digambarkan sebagai sosok yang relates dengan budaya patriarki yaitu diobjektifikasi dan masih di anggap inferior.

Kata kunci: *Hubungan seksual, Instagram, Male gaze, Representasi, Semiotika.*

ABSTRACT

This research is done because the issue of women representation is still causing the pros and cons to date. It is realized that women's representation is still related with the patriarchal culture in which woman is considered as inferior and so on. This study analyzes the representation of women which depicted in male-female sexual sketches in Candrika Soewarno Instagram account. This study is aimed to find out the meaning of woman representation in her sketches. Male gaze theory conducted by Laura Mulvey as the main theory and women in media which conceptualized by Thamrin Amal Tomogola. This research is used semiotic's Roland Barthes in analyzing data. The data in this study include several selected sketches from @*candrikasoewarno* Instagram account. The results show that the female figure in Candrika's sketches indicates that she is still related with her patriarchal culture which she is portrayed as objectified and inferior person.

Keywords: *Instagram, Male-female sexual relationship, Male gaze, Representation, Semiotics.*